

Sistem Bakul dalam perdagangan di Jawa kajian khusus industri batik di Yogyakarta 1930-1942

Pujiono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156960&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai sistem bakul dalam perdagangan batik di Jawa. Diawali dengan menjelaskan kondisi sosial ekonomi masyarakat Jawa pada masa depresi tahun 1930. Salah satu dampak dari depresi tersebut adalah usaha para penduduk untuk mencari alternatif usaha di luar pertanian. Mereka kemudian membuka usaha industri rumah tangga dan kerajinan. Untuk memasarkan hasil industri tersebut dijalankan oleh para bakul. Para bakul tersebut melahirkan suatu jaringan distribusi tradisional yang kemudian dikenal dengan nama sistem bakul. Disamping itu juga bab ini memperlihatkan kegiatan perdagangan di Jawa, yang tidak lagi di monopoli oleh orang Cina tetapi juga mulai dilakukan oleh orang Jawa. Pembahasan mengenai sistem bakul terdapat di bab ketiga dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem bakul dan Latar belakang munculnya sistem bakul. Digambarkan pula sistem bakul dalam perekonomian di pedesaan. Banyaknya pedagang yang terlibat dalam perdagangan di pedesaan menimbulkan persaingan yang juga dibahas dalam bab ini. Persaingan tidak hanya datang dari pedagang Indonesia sendiri tetapi juga dari pedagang Cina tetapi juga dari pengusaha Eropa, Kajian khusus mengenai sistem bakul sebagai pemasaran batik di Yogyakarta dibahas dalam skripsi yaitu pada bab keempat. Bab ini diawali dengan memaparkan batik sebagai komoditi barang yang diperjualbelikan oleh bakul. Kemudian menjelaskan sistem bakul dalam jaringan distribusi batik dengan menerangkan kedudukan bakul dan juragan sebagai bagian dari sistem bakul serta hari pemasaran batik. Salah satu hal yang menarik dalam distribusi yang dilakukan oleh para bakul adalah adanya persaingan antara pengusaha Eropa dan Cina bahkan dengan sesama bakul sendiri. Keuntungan sebagai penduduk pribumi membuat posisi bakul berada diatas orang Eropa dan Cina terutama dalam memasarkan batik di pedesaan.